

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RISIKO TERHADAP  
RETURN SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER GOODS DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007-2011**

**Giovanni Budialim**

Jurusan Manajemen Keuangan/ Fakultas Bisnis dan Ekonomika

georgio.zhu@yahoo.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh kinerja keuangan (likuiditas, utang, profitabilitas, nilai buku ekuitas) dan risiko terhadap *return* saham perusahaan. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR). Utang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings Per Share* (EPS). Nilai buku ekuitas diukur dengan menggunakan *Book Value Per Share* (BVPS). Risiko diukur dengan menggunakan Beta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian berupa perusahaan yang tergabung dalam Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di PT. Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. Total sampel penelitian yang digunakan adalah 28 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Sektor *Consumer Goods* periode 2007-2011; CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta secara serempak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara parsial, hanya Beta yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

**Kata kunci** : Kinerja Keuangan, Risiko, *Return* Saham.

**Abstract** -. *The purpose of this study is to test the impact of financial performance which measured by liquidity, debt, profitability, book value, and risk toward the company's stock return. Liquidity is measured by Current Ratio (CR). Debt is measured by Debt to Equity Ratio (DER). Profitability is measured by Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS). Book value of equity is measured by Book Value Per Share (BVPS). Risk is measured by Beta. This study uses quantitative approach with multiple linier regression method. This study uses sample consist of companies in Consumer Goods Sector which listed in Indonesian Stock Exchange since 2007 up to 2011. The total of the sample which used in this study is 28 companies. This study found that in Consumer Goods Sector since 2007 up to 2011; CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, and Beta are simultaneous significantly affect stock return. Partially, only Beta are significantly affect stock return, and another are not significantly affect stock return.*

**Keywords** : *Financial Performance, Risk, Stock Return.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Perekonomian Indonesia yang meningkat dari tahun 2007-2011, tidak lepas dari kontribusi pasar modal (Bursa Efek Indonesia) yang semakin aktif dalam menggerakkan aktivitas perekonomian di Indonesia. Aktivitas di Bursa Efek Indonesia ditunjang oleh semakin bertambahnya jumlah emiten penerbit surat berharga, khususnya instrumen saham. Aktivitas investasi saham di Bursa Efek Indonesia yang meningkat pesat dalam lima tahun terakhir juga dapat dilihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Bertambahnya jumlah emiten penerbit saham serta peningkatan IHSG mengindikasikan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu alternatif investasi yang menguntungkan investor.

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Fabozzi, 2000:775) dalam Wahyudi (2009). Menurut Brigham dan Weston (1995) dalam Aminatuzzahra (2010), arti penting kinerja keuangan adalah meliputi : (1) alat skrining awal dalam pemilihan investasi, (2) alat perkiraan terhadap hasil dan kondisi keuangan perusahaan, (3) alat diagnosis terhadap masalah manajerial, operasional, atau masalah-masalah lainnya, dan (4) alat untuk menilai manajemen perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi kinerja keuangan merupakan indikator yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan. Selain itu informasi kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi.

Penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *return* yang akan diperoleh investor/ pemegang saham telah banyak dilakukan. Suharli (2005) melakukan penelitian mengenai “Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi *Return* Saham pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta”. Dua faktor yang diteliti meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Beta ( $\beta$ ). Suharli menemukan bahwa kedua faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Ulupui (2008) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham*”. Masing-masing rasio diwakili dengan 1 variabel, likuiditas diwakili *Current Ratio* (CR), *leverage* diwakili DER, aktivitas diwakili *Total Asset Turnover* (TATO), profitabilitas diwakili *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan DER dan TATO tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Wijaya (2008) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Rasio Modal Saham terhadap *Return Saham* Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi *Go Public* di Indonesia Periode 2007”, menemukan bahwa keempat variabel yang diteliti, meliputi *Return On Equity* (ROE), *Price Earnings Ratio* (PER), *Book Value Per Share* (BVPS), dan *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Astohar (2010) melakukan penelitian mengenai “Pengaruh ROA, DER, PBV dan EPS terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan PBV tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. *Earnings Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan DER mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Subalno (2010) melakukan penelitian mengenai “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi terhadap *Return Saham*”. Penelitian dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2003-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga rasio (CR, DER, TATO) tidak berpengaruh pada *return* saham, sedangkan nilai tukar dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham, dan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian Susilowati dan Turyanto (2011) mengenai “Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return Saham* Perusahaan” dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar selama periode 2006-2008. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keempat rasio profitabilitas yang diteliti, meliputi ROA, ROE, EPS, dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh

terhadap *return* saham sedangkan rasio solvabilitas yang diwakili DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Yusi (2011) dalam penelitiannya mengenai “Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Implikasinya terhadap Harga Saham” menemukan bahwa DER, ROA, ROE, BVPS, dan Beta berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Su dan Nardy (2012) mengenai “The Influence of Financial Performance on Stock *Return* in Basic and Chemical Industry in Indonesia” menemukan bahwa ROA dan ROE mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan EPS tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh likuiditas (CR), utang (DER), profitabilitas (ROA, ROE, EPS), nilai buku ekuitas (BVPS) dan risiko (Beta) terhadap *return* saham perusahaan.

### **Hipotesis**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dikumpulkan keseluruhan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H<sub>1</sub>:Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

H<sub>2</sub>:Utang (DER) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

H<sub>3</sub>:Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

H<sub>4</sub>:Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

H<sub>5</sub>:Profitabilitas (EPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

H<sub>6</sub>:Nilai buku ekuitas (BVPS) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

H<sub>7</sub>:Risiko (Beta) berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian yang jika dikategorikan berdasarkan temuan adalah penelitian jenis *applied research* yaitu penelitian untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini jika didasarkan pada teknik penelitian, termasuk dalam penelitian eksperimental karena penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengujian yang berulang-ulang. Penelitian ini juga merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang melibatkan data-data kuantitatif di dalam pembuktian teori sedangkan jika diklasifikasikan berdasarkan tujuan, penelitian ini bersifat kausal, yaitu penelitian yang dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis kerja yang telah dibuat sebelumnya.

### Variabel Operasional

Variabel		Rumus	Satuan
<i>Dependen</i>			
Return Saham		$R_t = \text{-----}$	Persentase
<i>Independen</i>			
Likuiditas	Current Ratio (CR)	$CR = \text{-----}$	Kali
Utang	Debt to Equity Ratio (DER)	$DER = \text{-----}$	Kali
Profitabilitas	Return On Asset (ROA)	$ROA = \text{-----}$	Persentase
	Return On Equity (ROE)	$ROE = \text{-----}$	Persentase
	Earnings Per Share (EPS)	$EPS = \text{-----}$	Rupiah
Nilai Buku Ekuitas	Book Value Per Share (BVPS)	$BVPS = \text{-----}$	Rupiah
Risiko	Beta	$R_i = a_i + \beta_i R_M + e_i$	Kali

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan tahunan dan data harga saham dari perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011. Laporan keuangan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan penerbit laporan keuangan sedangkan data harga saham diperoleh dari [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com).

### **Aras Pengukuran**

Aras pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah aras rasio. Hal ini disebabkan, karena satuan pengukuran dalam aras rasio dapat menggambarkan nilai riil atau sebenarnya dari obyek yang diukur.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2011 dengan karakteristik: 1) Menerbitkan laporan keuangan setiap tahun selama periode 2007-2011 dan telah diaudit; 2) Tidak pernah terdelisting dari Bursa selama periode 2007-2011; 3) Perusahaan tidak pernah melakukan *stock split*.

### **Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Menyiapkan data yang dibutuhkan sesuai tuntutan variabel penelitian;
- 2) Menetapkan sumber data dan penyedia data yang akan dihubungi, yaitu bersumber dari laporan keuangan auditan perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia, serta penyediannya merupakan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan penerbit laporan keuangan;
- 3) Mencari data laporan keuangan yang dibutuhkan yakni pada direktori laporan keuangan yang ada pada situs Bursa Efek Indonesia dan perusahaan penerbit laporan keuangan;
- 4) Mendownload data laporan keuangan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs perusahaan penerbit laporan keuangan;
- 5) Memeriksa dan menyeleksi data; dan
- 6) Melakukan tabulasi dan pengolahan data sesuai dengan kebutuhan variabel-variabel dalam penelitian dengan bantuan program komputer.

### **Metode Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program *SPSS 18.0 for windows*. Data sekunder yang telah terkumpul, kemudian

diolah dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

### **Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis ketergantungan variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5 + b_6.X_6 + b_7.X_7 + e$$

Dimana :

$Y$  = *return* saham

$X_1$  = likuiditas (CR)

$X_2$  = utang (DER)

$X_3$  = profitabilitas (ROA)

$X_4$  = profitabilitas (ROE)

$X_5$  = profitabilitas (EPS)

$X_6$  = nilai buku ekuitas (BVPS)

$X_7$  = risiko (beta)

$\alpha$  = konstanta

$b_1$  = koefisien regresi likuiditas (CR)

$b_2$  = koefisien regresi utang (DER)

$b_3$  = koefisien regresi profitabilitas (ROA)

$b_4$  = koefisien regresi profitabilitas (ROE)

$b_5$  = koefisien regresi profitabilitas (EPS)

$b_6$  = koefisien regresi nilai buku ekuitas (BVPS)

$b_7$  = koefisien regresi risiko (Beta)

$e$  = standar kesalahan (error)

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut mampu untuk menjelaskan variasi total variabel independen (Wijaya, 2008). Besaran koefisien determinasi dari 0 sampai 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien

determinasi semakin kecil pengaruh variabel independen, begitu pula sebaliknya (Susilowati dan Turyanto, 2011).

### **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan *two tailed test*. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, maka uji yang digunakan adalah :

#### **1. Uji F (Uji Serempak)**

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara keseluruhan/ bersama-sama terhadap variabel dependen (Wijaya, 2008). Jadi uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), utang (DER), profitabilitas (ROA, ROE, EPS), nilai buku ekuitas (BVPS) dan risiko (Beta) secara bersamaan terhadap *return* saham.

#### **2. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi antara koefisien regresi secara individual, yaitu untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Wijaya, 2008). Jadi uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR), utang (DER), profitabilitas (ROA, ROE, EPS), nilai buku ekuitas (BVPS) dan risiko (Beta) secara parsial terhadap *return* saham.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

**Tabel 1**  
**Proses Pengambilan Sampel**

<b>Persyaratan</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i>	38
1. Tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	(0)
2. Sedang dalam proses <i>delisting</i>	(6)
3. Melakukan <i>stock split</i>	(1)
4. Menerbitkan saham setelah tahun 2007	(3)
<b>Perusahaan yang digunakan</b>	<b>28</b>

Sumber : IDX fact book 2007-2012



**Tabel 2**  
**Data Sampel Penelitian Sektor *Consumer Goods* Periode 2007-2011**

<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
<b>Food and Beverages</b>		<b>Pharmaceuticals</b>	
ADES	Ades Water Indonesia Tbk	SQBI	Bristol-Myers Squibb Indonesia Tbk
	Akasha Wira International Tbk		Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	INAF	Indofarma Tbk
DLTA	Delta Djakarta Tbk	KLBF	Kalbe Farma Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	KAEF	Kimia Farma Tbk
MYOR	Mayora Indah Tbk	MERK	Merck Tbk
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	PYFA	Pyridam Farma Tbk
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
SKLT	Sekar Laut Tbk	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
STTP	Siantar Top Tbk	<b>Cosmetics and Household</b>	
AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	TCID	Mandom Indonesia Tbk
<b>Tobacco Manufacturers</b>		MRAT	Mustika Ratu Tbk
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
RMBA	Bentoel International Investama Tbk	<b>Houseware</b>	
GGRM	Gudang Garam Tbk	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
HMSP	HM Sampoerna Tbk	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
		LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk

Sumber : IDX fact book 2007- 2012

## 2. Data Deskriptif

**Tabel 3**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	134	-0,972	2,882	0,355	0,613
CR	134	0,344	17,609	3,043	2,581
DER	134	0,077	70,469	1,879	6,627
ROA	134	-0,866	0,416	0,103	0,145
ROE	134	-2,308	3,236	0,200	0,448
EPS	134	-7061,205	24073,944	1592,410	4100,563
BVPS	134	58,007	36858,775	4485,420	8727,520
Beta	134	-2,032	11,515	0,822	1,304
Valid N (listwise)	134				

Sumber : data SPSS diolah

Dari data tabel 3, dapat diketahui bahwa jumlah observasi dalam peneltian ini adalah 134. Berdasarkan satuan persentase, variabel yang memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi dan standar deviasi tertinggi

adalah variabel *return* saham dengan nilai sebesar 0,355 dan 0,613. Berdasarkan satuan kali, variabel yang memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi adalah variabel *Current Ratio* (CR) dengan nilai sebesar 3,043 sedangkan variabel yang memiliki standar deviasi tertinggi adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai 6,627. Berdasarkan satuan rupiah, variabel yang memiliki nilai rata-rata (mean) tertinggi dan standar deviasi tertinggi adalah *Book Value Per Share* (BVPS) dengan nilai sebesar 4485,420 dan 8727,520.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menentukan model analisis yang paling tepat digunakan.

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut adalah hasil pengujian normalitas residual.

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas**  
***One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

		Unstandardized Residual
N		134
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-0,0328613
	Std. Deviation	0,56766755
Most Extreme Differences	Absolute	0,054
	Positive	0,054
	Negative	-0,049
Kolmogorov-Smirnov Z		0,621
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,835

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data SPSS diolah

Berdasarkan hasil pengujian normalitas residual di atas, terlihat bahwa nilai probabilitas residual untuk variabel residual memiliki nilai signifikansi sebesar 0,621 atau lebih dari 0,05 atau

dengan kata lain, setiap variabel penelitian perusahaan yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	0,837	1,194
DER	0,677	1,478
ROA	0,265	3,767
ROE	0,226	4,418
EPS	0,246	4,073
BVPS	0,271	3,689
Beta	0,894	1,119

a. Dependent Variable: Return

Sumber : data SPSS diolah

Dari ketujuh variabel di atas, diketahui nilai VIF yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dalam model di atas.

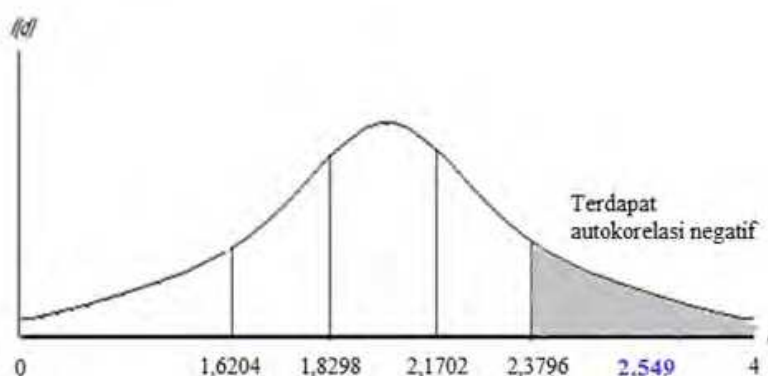
c. Uji Autokorelasi

Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan pengujian Durbin-watson. Pengujian melalui *SPSS 18.0 for windows* menghasilkan nilai Durbin-watson (d) sebesar 2,549, kemudian dilihat pada tabel Durbin-watson ( $\alpha = 5\%$ ) dengan jumlah observasi (N) sebanyak 140 dan jumlah variabel independen sebanyak 7 diperoleh nilai dL sebesar 1,6204 dan dU sebesar 1,8298.

**Tabel 6**  
**Uji Autokorelasi Sebelum Pemisahan Data dengan *Outlier***  
**Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,279	0,078	0,029	0,693	2,549

Sumber : data SPSS diolah



Gambar 1

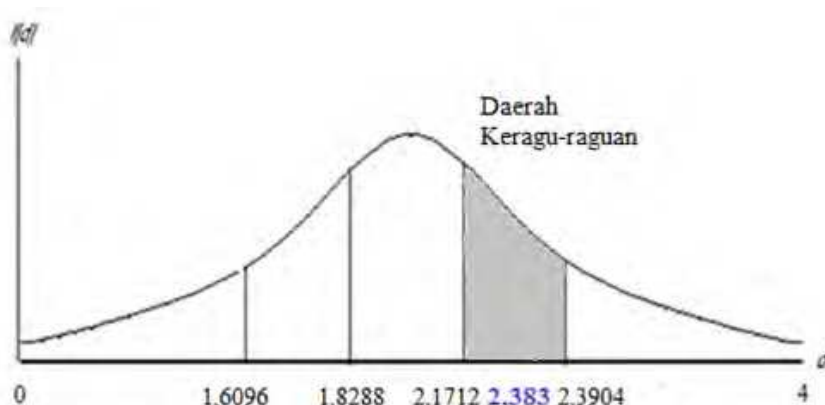
Grafik Durbin Watson Sebelum Pemisahan Data dengan *Outlier*

Dari gambar di atas, terlihat bahwa nilai  $d$  terletak diantara  $4-dL$  dan  $4$ , yang menunjukkan terdapat autokorelasi negatif. Untuk mengatasi autokorelasi tersebut, maka dilakukan pemisahan data dengan nilai outlier lebih dari 2 dan kurang dari -2. Dari hasil pemisahan data tersebut diperoleh nilai Durbin-watson ( $d$ ) sebesar 2,383, kemudian dilihat pada tabel Durbin-watson ( $\alpha = 5\%$ ) dengan jumlah observasi ( $N$ ) sebanyak 134 dan jumlah variabel independen sebanyak 7 diperoleh nilai  $dL$  sebesar 1,6096 dan  $dU$  sebesar 1,8288.

**Tabel 7**  
**Uji Autokorelasi Setelah Pemisahan Data dengan *Outlier***  
**Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,390	0,152	0,105	0,580	2,383

Sumber : data SPSS diolah



**Gambar 2**  
**Grafik Durbin Watson Setelah Pemisahan Data dengan *Outlier***

Dari gambar di atas, terlihat bahwa nilai  $d$  terletak diantara  $4-dU$  dan  $4-dL$ , yang terletak di daerah yang diragukan terjadi adanya autokorelasi atau tidak, dengan kata lain tidak dapat diambil kesimpulan dimana  $4-dU \leq d \leq 4-dL$  atau  $2,1712 \leq 2,383 \leq 2,3904$ .

d. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 8**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,029	0,345		-5,880	0,000
CR	-0,092	0,072	-0,120	-1,266	0,208
DER	-0,025	0,031	-0,083	-0,789	0,432
ROA	-0,841	2,281	-0,062	-0,369	0,713
ROE	0,684	0,802	0,156	0,853	0,396
EPS	0,000	0,000	-0,334	-1,908	0,059
BVPS	4,259E-5	0,000	0,189	1,133	0,259
Beta	0,077	0,139	0,051	0,553	0,581

a. Dependent Variable: LnUnres2

Sumber : data SPSS diolah

Pada tabel 8, dapat diketahui bahwa semua variabel independen, yang meliputi CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, beta mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**4. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	B	Std.	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,109	0,102		1,076	0,284		
CR	0,008	0,021	0,032	0,362	0,718	0,837	1,194
DER	0,008	0,009	0,087	0,871	0,385	0,677	1,478
ROA	0,075	0,672	0,018	0,112	0,911	0,265	3,767
ROE	0,301	0,236	0,219	1,273	0,205	0,226	4,418
EPS	1,457E-6	0,000	0,010	0,059	0,953	0,246	4,073
BVPS	7,677E-7	0,000	0,011	0,069	0,945	0,271	3,689
Beta	0,163	0,041	0,346	3,991	0,000	0,894	1,119

a. Dependent Variable: Return

Sumber : data SPSS diolah

Berdasarkan tabel 9 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,109 + 0,008 \text{ CR} + 0,008 \text{ DER} + 0,075 \text{ ROA} + 0,301 \text{ ROE} + 0,000001457 \text{ EPS} + 0,0000007677 \text{ BVPS} + 0,163 \text{ beta} + e$$

**5. Koefisien Determinasi**

**Tabel 10**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,390	0,152	0,105

Sumber : data SPSS diolah

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,152 menunjukkan bahwa *return* saham perusahaan Sektor *Consumer Goods* dapat dijelaskan oleh CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, Beta sebesar 0,152 atau 15,2%, sedangkan sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 6. Hasil Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

**Tabel 11**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,616	7	1,088	3,235	0,003 <sup>a</sup>
	Residual	42,380	126	0,336		
	Total	49,995	133			

a. Predictors: (Constant), Beta, EPS, CR, DER, ROA, BVPS, ROE

b. Dependent Variable: Return

Sumber : data SPSS diolah

Berdasarkan hasil uji F di atas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini berarti CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

### b. Uji t

**Tabel 12**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0,109	0,102	1,076	0,284
	CR	0,008	0,021	0,362	0,718
	DER	0,008	0,009	0,871	0,385
	ROA	0,075	0,672	0,112	0,911
	ROE	0,301	0,236	1,273	0,205
	EPS	1,457E-6	0,000	0,059	0,953
	BVPS	7,677E-7	0,000	0,069	0,945
	Beta	0,163	0,041	3,991	0,000

a. Dependent Variable: Return

Sumber : data SPSS diolah

Berdasarkan hasil uji t, Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel CR, DER, ROA, ROE, EPS, dan BVPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return*

saham, sedangkan variabel Beta berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

### **Pembahasan**

**Tabel 13**  
**Ringkasan Hasil Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Koefisien Regresi</b>	<b>Tingkat Signifikansi</b>	<b>Keterangan</b>
CR	+	0,008	0,718	H <sub>1</sub> ditolak
DER	+	0,008	0,385	H <sub>2</sub> ditolak
ROA	+	0,075	0,911	H <sub>3</sub> ditolak
ROE	+	0,301	0,205	H <sub>4</sub> ditolak
EPS	+	0,000001457	0,953	H <sub>5</sub> ditolak
BVPS	+	0,0000007677	0,945	H <sub>6</sub> ditolak
Beta	+	0,163	0,000	H <sub>7</sub> diterima

Sumber : Hasil Penelitian, diolah

Berdasarkan pada tabel 13, di ketahui bahwa pada Sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011, CR mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham dengan koefisien regresi sebesar 0,008 dan nilai signifikansi sebesar 0,718. Jadi, hipotesis 1 yang menduga CR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Subalno (2010). Semakin tinggi *Current Ratio* perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja (Sari, 2012). Namun, menurut Ross, *et.al* (2010, p.56), *Current Ratio* yang tinggi juga dapat mengindikasikan penggunaan uang kas dan aset jangka pendek lainnya yang tidak efisien. Karena pertentangan inilah, investor tidak memasukkan *Current Ratio* dalam pertimbangan investasinya sehingga CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pada variabel DER, diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dan nilai signifikansi sebesar 0,385. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menduga DER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suharli (2005), Ulupui (2008), dan Subalno (2010). *Signaling theory* menunjukkan perusahaan dengan nilai tinggi akan memberikan sinyal berupa penggunaan lebih banyak utang. Penggunaan utang menunjukkan perusahaan tidak rentan dengan



risiko kebangkrutan, sehingga penilaian pasar terhadap perusahaan tersebut akan meningkat (Megginson, 1997, p.342). Namun disisi lain, menurut Ang (1997) dalam Subalno (2010), tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. Karena pertentangan inilah, investor tidak memasukkan DER dalam pertimbangan investasinya, sehingga DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai koefisien regresi variabel ROA diketahui sebesar 0,075 dengan nilai signifikansi sebesar 0,911. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menduga ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Astohar (2010), Susilowati dan Turyanto (2011). Nilai koefisien regresi variabel ROE diketahui sebesar 0,301 dengan nilai signifikansi sebesar 0,205. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang menduga ROE berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wijaya (2008), Susilowati dan Turyanto (2011). Nilai koefisien regresi variabel EPS diketahui sebesar 0,000001457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,953. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 yang menduga EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Susilowati dan Turyanto (2011), serta Su dan Nardy (2012).

Bernard dan Stober (1989) dalam Iswadi dan Yunina (2006) menyatakan bahwa laba akrual mempunyai kualitas lebih rendah daripada arus kas karena laba akrual dapat dimanipulasi sehingga mendorong prediksi bahwa pasar akan bereaksi lebih kuat untuk arus kas daripada laba akrual. ROA menunjukkan laba akrual yang diperoleh dari pengelolaan aset perusahaan, ROE menunjukkan laba akrual yang diperoleh dari pengelolaan modal pemegang saham perusahaan, sedangkan EPS menunjukkan laba akrual per lembar saham yang tersedia untuk pemegang saham perusahaan. Hal inilah yang membuat ROA, ROE, EPS tidak dimasukkan dalam pertimbangan investor, sehingga ROA, ROE, EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai koefisien regresi variabel BVPS diketahui sebesar 0,0000007677 dengan nilai signifikansi sebesar 0,945. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 6 yang menduga BVPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan ditolak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wijaya (2008). Menurut Burgstahler dan Dichev (1997) dalam Taufik dan Prihantoro (2010), nilai buku per lembar saham atau nilai buku yang diperoleh dari neraca hanya memberikan informasi tentang nilai bersih sumber daya perusahaan, tetapi tidak merefleksikan hasil dari penggunaan sumber daya perusahaan. Jadi nilai buku per lembar saham tidak menjelaskan apakah sumber daya perusahaan tersebut dapat memberikan nilai tambah atau tidak bagi perusahaan. Oleh karena hal inilah, investor tidak memasukkan BVPS dalam pertimbangan investasinya, sehingga BVPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Nilai koefisien regresi variabel beta diketahui sebesar 0,163 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 7 yang menduga beta berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan diterima. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa peningkatan nilai variabel beta akan diikuti dengan peningkatan nilai variabel *return* saham dan begitu pula sebaliknya. Gitman, *et.al.* (2004, p.204) menyatakan semakin tinggi beta suatu sekuritas, semakin besar sekuritas dihadapkan pada risiko sistematis dan semakin tinggi *return* yang harus ditawarkan kepada investor.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini berarti variabel CR, DER, ROA, ROE, EPS, BVPS, dan Beta secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham Sektor *Consumer Goods* selama periode 2007-2011. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, diketahui bahwa variabel CR, DER, ROA, ROE, EPS, dan BVPS berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham Sektor *Consumer Goods* selama periode 2007-

2011, sedangkan variabel Beta berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham Sektor *Consumer Goods* selama periode 2007-2011.

Rekomendasi bagi perusahaan adalah manajer perusahaan sebaiknya aktif mencari proyek-proyek investasi jangka panjang. Rekomendasi bagi investor adalah investor dengan karakteristik *risk taker* sebaiknya memilih berinvestasi pada perusahaan-perusahaan dengan beta saham yang tinggi, sedangkan bagi investor dengan karakteristik *risk averse* sebaiknya menghindari berinvestasi pada perusahaan-perusahaan dengan beta saham yang tinggi.

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan, yang meliputi: 1) Tidak memperhitungkan faktor-faktor lain di luar penelitian yang mempengaruhi *return* saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 15,2%; 2) Objek penelitian yang sempit karena hanya meneliti Sektor *Consumer Goods*; 3) Periode penelitian adalah 2007-2011 dimana pada tahun 2008 dan 2009 terjadi krisis global yang berdampak pada fluktuasi harga saham. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan memasukkan variabel-variabel pengukur kinerja keuangan selain variabel dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap *return* saham. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menggunakan perusahaan yang terdapat di seluruh sektor yang terdaftar di BEI, serta memperpanjang periode penelitian dengan harapan hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, E., 2008, Penilaian Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Analisis Rasio, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Oktober 2008, Volume 3, Nomor 2 : 109-118.
- Aminatuzzahra, 2010, Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* Terhadap ROE, *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Astohar, 2010, Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Price to Book Value* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Eksplanasi*, Vol.5, No.2 : 79-88.
- Fraser, L.M., dan A. Ormiston, 2010, *Understanding Financial Statements*, 9<sup>th</sup> Edition, Pearson Education.
- Gitman, L.J., 2009, *Principles of Managerial Finance*, 12<sup>th</sup> Edition, Pearson International.
- Hadianto, B., 2008, Pengaruh *Earnings Per Share (EPS)* dan *Price Earnings Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada Periode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.7, No.2 : 162-173.
- Hartono, N., 2010, Relevansi Laba Per Lembar Saham dan Nilai Buku Per Lembar Saham Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008, *Skripsi*, Universitas Surabaya.
- IDX Fact Book 2007-2012
- Iswadi dan Yunina, 2006, Pengaruh Laba Akuntansi, *Financial Leverage*, dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi pada Saham LQ 45 di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal E-Mabis FE-Unimal*, Vol.7, No.1: 1-90.
- Jones, C.P., 2007, *Investment : Analysis and Management*, 10<sup>th</sup> Edition, John Wiley & Sons, Inc.
- Keown, A.J., J.D. Martin, J.W.Patty, 2008, *Foundations of Finance, The Logic and Practice of Financial Management*, 6<sup>th</sup> Edition, Pearson International.
- Kosumawati, H., 2009, Pengaruh Kinerja Keuangan yang Diukur dengan ROA, EPS, ROE, CFO, EVA, REVA, MVA Terhadap *Return Saham* Pada Badan Usaha- Badan Usaha yang Termasuk 50 Besar Kapitalisasi Pasar Tahun 2007 Selama Periode 2003-2007, *Skripsi*, Universitas Surabaya.

- Listiyani, P.M., 2000, Perbedaan *Abnormal Return* Saham di PT. Bursa Efek Jakarta Sebelum dan Sesudah Pemilu 7 Juni 1999, *Skripsi*, Universitas Surabaya.
- Megginson, W.L., 1997, *Corporate Finance Theory*, Addison Wesley Longman.
- Pujiati, D., dan E. Widanar, 2009, Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening, *Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura*, Vol.12, No.1 : 71-86.
- Rizki, I.H., 2011, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan *Earnings Per Share* sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009, *Tesis*, Universitas Sumatera Utara.
- Robinson, T.R., P. Munter, dan J.Grant, 2004, *Financial Statement Analysis: A Global Perspective*, Pearson Education.
- Ross, S.A., R.W. Westerfield, dan B.D. Jordan, 2010, *Fundamentals of Corporate Finance*, 9<sup>th</sup> Edition, Mc Graw Hill.
- Sari, N.F., 2012, Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT terhadap *Return Saham* (Studi Pada Saham Indeks LQ 45 Periode 2009-2011 dan Investor yang Terdaftar pada Perusahaan Sekuritas di Wilayah Semarang Periode 2012), *Skripsi*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Smart, S.B., W.L. Megginson, dan L.J. Gitman, 2004, *Corporate Finance*, Thomson-South Western.
- Smart, S.B., dan W.L. Megginson, 2009, *Introduction to Financial Management*, 2<sup>rd</sup> Edition, Thomson-South Western.
- Su, J.T., dan L.V. Nardy, 2012, *The Influence of Financial Performance on Stock Return in Basic and Chemicals Industry in Indonesia*, Sapporo : *Business and Information*.
- Subalno, 2010, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Kondisi Ekonomi Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007), *ORBITH*, Vol.6, No.1 : 1-8.
- Subiyantoro, E., dan F. Andreani, 2003, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.5, No.2 : 171-180.

- Suharli, 2005, Studi Empiris Terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol.7, No.2 : 99-116.
- Susilowati, Y., dan T. Turyanto, 2011, Reaksi *Signal* Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap *Return Saham* Perusahaan, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol.3, No.1 : 17-37.
- Setyono, N.A., 2011, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Badan Usaha Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010, *Skripsi*, Universitas Surabaya.
- Taufik, M., dan Prihantoro, 2010, *Analysis on The Value Relevance of Cash Operating Profit and Book Value of Equity Shares at The Price in Stock Suspension Listed Companies in The Index in BEI LQ45*, *Jurnal STIE Nusa Megar Kencana*.
- Ulupui, I.G.K.A, 2008, Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ), *Jurnal Akuntansi*, Universitas Udayana.
- Utamin, R.R., 2010, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Badan Usaha Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Periode 2004-2008, *Skripsi*, Universitas Surabaya
- Wahyudi, M.F., 2009, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan *Economic Value Added (EVA)* Dan *Market Value Added (MVA)* Periode Tahun 2005-2007 (Studi Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.), *Skripsi*, Universitas Islam Negeri, Malang.
- Wibowo, H.A., dan D. Pujiati, 2011, Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX), *Indonesian Accounting Review*, Vol.1, No.2 : 155-178.
- Wijaya, D., 2008, Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap *Return Saham* Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi *Go Public* di Indonesia Periode 2007, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10, No.2: 136-152.
- Yusi. M.S, 2011, Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Implikasinya Terhadap Harga Saham, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.15, No.1: 40-48.

Zuraedah, I.K., 2010, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”, Jakarta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)